

Mewujudkan Kualitas Perjalanan Ibadah Haji dan Umroh Melalui Pembinaan dan Persiapan Yang Terstruktur

Miftarul Haikal¹, Melia Sahputri², Adelia Amanda³, Daffa Maulana Sanja⁴, Marwiyah⁵

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: miftarulhaikal91@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: meliasahputri@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: adeliaamandabkl@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: daffamaulana261204@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: marwiyahsmapan@gmail.com

Abstract

Selebar District is one of nine districts in Bengkulu City, located in the southern part of the city. With an area of approximately 46.35 km², this district borders directly with Seluma Regency and Central Bengkulu in the north. The problem at the location is the lack of public understanding of the Hajj and Umrah. The purpose of this socialization is to increase public understanding of the Hajj and Umrah in the community. Objectives: Increase public awareness of the importance of thorough preparation before performing the Hajj and Umrah. Provide education to prospective pilgrims about the entire Hajj and Umrah procession. Provide complete and accurate information regarding various aspects of the Hajj and Umrah pilgrimage including logistics, health, and security. Provide information regarding the digital information system for the Hajj and Umrah. Method: The Participatory Action Research (PAR) method is a step that actively involves all parties in exploring an ongoing action in making changes for the better. Results: The community of RT 51, who initially did not know about the Hajj and Umrah, after conducting socialization became aware of the implementation, preparation, and all matters related to the Hajj and Umrah

Keywords: The Quality; Hajj and Umroh Pilgrimage; through structure and preparation;

PENDAHULUAN

Haji merupakan salah satu ibadah umat islam dan termasuk kedalam rukun islam yang kelima. Perjalanan suci ini merupakan puncak pengabdian seorang muslim kepada Allah SWT, memerlukan persiapan yang matang dan terstruktur agar dapat dijalankan dengan khushyuk dan mendapatkan keberkahan yang maksimal. Sayangnya, masih banyak calon jamaah yang kurang siap dalam berbagai aspek, baik fisik, mental, maupun spiritual, sehingga terkadang mengalami kendala dan kesulitan selama menjalankan ibadah. Selain beberapa masalah di atas, salah satu kendala utama yang sering di temui di Masyarakat adalah kurangnya pemahaman yang komprehensif tentang tata cara ibadah haji dan umrah. Banyak calon jamaah yang hanya memiliki pengetahuan dasar, sehingga rentan melakukan kesalahan dalam menjalankan ibadah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ibadah haji dan umrah bagi masyarakat, sehingga mereka dapat pulang dengan membawa pengalaman spiritual yang berkesan dan penuh keberkahan.

METODE

Kegiatan Sosialisasi mewujudkan kualitas perjalanan ibadah haji dan umrah melalui pembinaan dan persiapan yang terstruktur di Kecamatan Selebar dilaksanakan melalui tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Sasaran kegiatan ini adalah Masyarakat RT 51 Kecamatan Selebar, secara umum dan Majelis Taklim Rahmatullah secara Khusus.

1. Tahap Persiapan

Tim pelaksana berkoordinasi dengan tokoh masyarakat untuk menyampaikan tujuan kegiatan dan menyusun jadwal pelaksanaan. Materi edukasi dirancang dengan pendekatan kontekstual yang sesuai dengan kondisi dan pemahaman Masyarakat terkait Haji dan Umrah. Media pendukung seperti PowerPoint, mengundang Narasumber yang ahli dalam Haji dan Umrah, dan poster disiapkan untuk mengundang Masyarakat untuk menghadiri kegiatan sosialisasi.

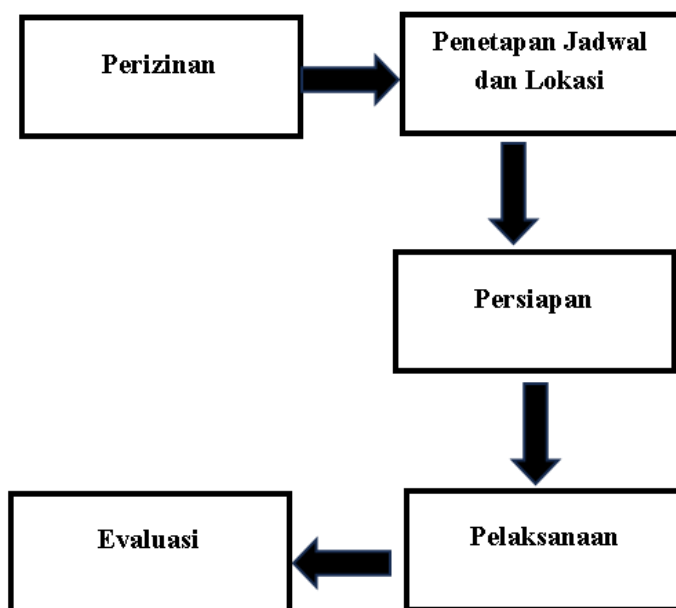
2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 26 April 2025, 12 Mei 2025, dan 24 Mei 2025 di Masjid Rahmatullah RT 51 Raden Fatah Kecamatan Selebar. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif menggunakan media visual dan penyampaian secara langsung dari narasumber. Materi meliputi pengenalan Haji dan umrah, fikih ibadah Haji dan Umrah, pengenalan aplikasi dan system informasi Haji dan Umrah. Setelah sosialisasi dilakukan praktek tentang rukun ibadah haji seperti praktek mengucapkan talbiyah, praktek thawaf, dan rangkaian ibadah lain.

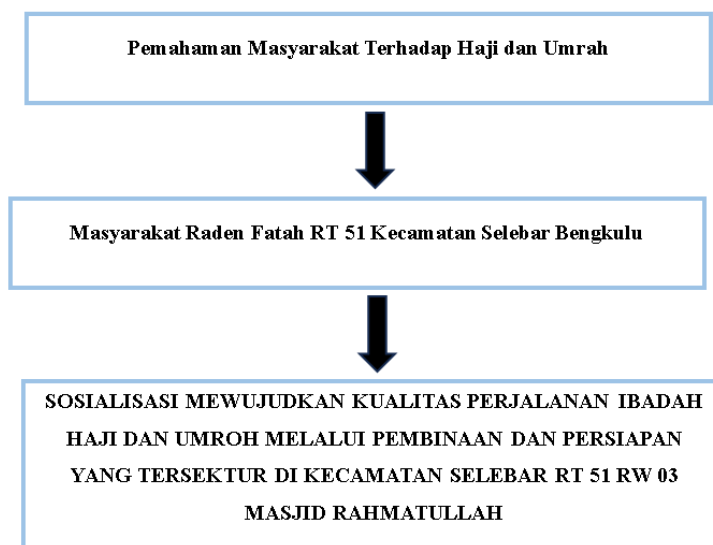
3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh tim pelaksana KKN bersama pembimbing lapangan KKN. Evaluasi dilakukan berdasarkan permasalahan yang dihadapi langsung oleh tim pelaksana, dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan dan untuk bahan pelajaran supaya lebih baik lagi kedepan nya.

Adapun Alur Sosialisasi adalah sebagai berikut:



Kegiatan Dilanjutkan Dengan :



HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN MBKM Lingkar Kampus ini diikuti oleh 20 orang di RT 51, Kec. Selebar, Kel. Pagar Dewa, Bengkulu.. Selama pelaksanaan, para peserta menunjukkan keterlibatan penuh dan antusiasme yang tinggi. Masyarakat memperhatikan materi yang disampaikan serta berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Sosialisasi yang dilakukan yaitu penyampaian materi tentang fiqh ibadah haji dan umroh, seperti pengertian, syarat-syarat, rukun, wajib dan larangan serta DAM (Denda) haji dan umroh.

Masyarakat terlihat tertarik dengan materi yang di berikan. Hal ini menjadi pengalaman yang berharga karena mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik manasik haji. Kegiatan edukasi ini berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan yang matang, mulai dari pengantaran surat sosialisasi, perizinan, penyusunan materi, hingga penjadwalan yang tepat, membuat pelaksanaannya berjalan tanpa hambatan yang berarti. Selain itu, sosialisasi yang dilakukan sebagai bentuk edukasi yang memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat

Setelah pemberian edukasi masyarakat mampu mengenali haji dan umroh. Mereka juga dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dari panitia acara sosialisasi dan pemateri. Dari antusiasme dan respon peserta selama sesi materi dan tanya jawab, terlihat bahwa mereka benar-benar memahami materi yang diberikan. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dan edukasi ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengenal fiqh ibadah haji dan umroh. Hal ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat untuk bekal bagi masyarakat yang ingin berangkat haji maupun umroh.

Kegiatan ini tidak hanya berupa penyampaian materi, tetapi bermusyawarah dan perkenalan dengan masyarakat sekitar. Mahasiswa memperkenalkan diri dengan warag sekitar, maksud dan tujuan kegiatan KKN MBKM di rt 51, Kec. Selebar. Selain itu, Mahasiswa juga mendata kependudukan masyarakat. Dengan adanya perkenalan dan bermusyawarah, diharapkan dapat meningkatkan silaturahmi yang baik kepada masyarakat

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN MBKM kepada masyarakat sebelum melakukan sosialisasi, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat masih belum memahami tentang haji dan umroh. Mayoritas masyarakat hanya mengetahui haji dan umroh itu hanya berkunjung ke Baitullah tanpa memahami tentang syarat, rukun, dan larangan serta DAM (denda) saat melaksanakan haji dan umroh.

Setelah melakukan survei lapangan, mahasiswa KKN MBKM mempersiapkan agenda sebelum melaksanakan sosialisasi seperti mendatangi ketua RT, ketua BKM (Badan Kesejahteraan Masjid), anggota Majelis Ta'lim dan masyarakat sekitar. Setelah semua persiapan selesai, mahasiswa KKN MBKM melakukan sosialisasi di masjid Rahmatullah. Sosialisasi ini mendapatkan antusias dari masyarakat sekitar. Acara dimulai dengan pembukaan dari ketua KKN MBKM dilanjutkan dengan penyampaian materi.

Setelah melakukan sosialisasi mengenai haji dan umroh peserta juga menunjukkan antusiasme dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Beberapa peserta aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan dan keinginan masyarakat lebih mendalam terkait haji dan umroh.

KESIMPULAN

Program KKN MBKM di RT 51 Kecamatan Selebar Kelurahan Pagar Dewa, Penting Meningkatkan kesadaran atas ibadah Haji dan Umroh di Masyarakat sebagai pondasi untuk menciptakan kehidupan yang tertib, adil, dan sejahtera. Melalui pendekatan edukatif dan

partisipatif, kami berhasil mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terkait dengan haji dan umroh, seperti rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pengetahuan dasar-dasar haji dan umroh. Dengan menggunakan metode interaktif seperti edukasi dan sosialisasi membantu masyarakat dalam memahami dasar-dasar haji dan umroh. Dengan cara ini, kami berharap dapat membangun budaya dasar atas pengetahuan mengenai dasar-dasar haji dan umroh di RT 51, agar terciptanya masyarakat yang mengetahui dasar-dasar pengetahuan haji dan umroh.

DAFTAR PUSTAKA

Ditjen Kemenag RI, 'Jumlah Jamaah UMrah 2024' [accessed 17 March 2025].

Firdausiyah ,Siti Raudatul dan Erin Nur Putriyani, 'Optimalisasi Pelayanan Administrasi Dalam Meningkatkan Kepuasan Calon Jamaah Haji (Studi Penyelenggara Haji Dan Umroh Kementrian Agama Kabupaten Probolinggo)', *Journal Of Social Science Research*, 4 (2024), p. 2

Kementrian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi, 'Penyelenggaraan Ibadah Haji 2024: Peningkatan Layanan Dan Apresiasi Internasional', 2024.

Nasrul Hakim and others, 'Pemberian Pemahaman Kepada Masyarakat Tentang Pelaksanaan Haji Dan Umrah Di Masa Pandemi Covid-19', *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2021), p. 167, doi:10.32332/d.v3i2.3082

Syaka, Annisa Khodista and Agus Mulyanto, 'Analisis Perbandingan Sensitivitas AHP Dan WP Dalam Pemilihan Biro Perjalanan Umrah Di Yogyakarta', *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 3.3 (2019), p. 38, doi:10.14421/jiska.2019.33-04

Rahmat ,Abdul dan Mira Mirwati, "'Model Participatory Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat'", *Aksara: Jurnal Pendidikan Nonformal*, 06 (2020)